

## **PENGENALAN APLIKASI KESAN DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM**

**Jaka Sutresna<sup>1</sup>, Yolen Perdana Sari<sup>2</sup>, Maulana Fansuri<sup>3</sup>, Fitri Yanti<sup>4</sup>, Liawati<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Informatika (Universitas Pamulang)  
<sup>5</sup>Manajemen (Universitas Pamulang)  
\*E-mail: [dosen00833@unpam.ac.id](mailto:dosen00833@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kemajuan teknologi yang bersinergi dengan pendidikan dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas belajar mengajar karena penggunaan teknologi dapat memperluas akses pendidikan dan mutu bahan ajar. Pemanfaatan teknologi memberikan banyak dampak yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, di satu sisi teknologi juga berdampak negatif jika tidak digunakan secara bijak. Salah satu dampak perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan adalah munculnya aplikasi pembelajaran interaktif yang membantu dalam proses belajar dan menyerap ilmu. KESAN atau disingkat keaulatan santri merupakan salah satu aplikasi media pembelajaran agama islam bagi santri khususnya dan bagi masyarakat muslim pada umumnya. KESAN merupakan aplikasi islami yang dapat menopang ibadah santri dan umat muslim dalam satu wadah.

Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengenalan aplikasi kesan dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi. Narasumber menjelaskan langkah-langkah penggunaan dan pemanfaatan aplikasi, kemudian diakhiri dengan sesi diskusi dengan peserta kegiatan.

Dengan aplikasi KESAN para pengguna bisa belajar agama islam melalui fitur fitur aplikasi yang cukup lengkap seperti Alquran, hadist, kitab kuning, shalawat, doa harian,serta haji dan umrah. Aplikasi KESAN juga bersifat interaktif terhadap pengguna yaitu senantiasa mengingatkan ibadah wajib dan sunnah sesuai waktunya. Diharapkan dengan pendidikan agama Islam yang cukup dapat meningkatkan keimanan para santri dan memiliki akhlak yang baik sesuai agama Islam di lingkungan masyarakat. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi pembelajaran interaktif yang diharapkan dapat membantu guru, para santri dan warga pesantren Assa'adah dalam mempelajari agama islam sebagai pendamping dan tambahan dari pembelajaran sehari hari di lingkungan Pesantren. Hasil pelaksanaan pelatihan memperlihatkan hasil yang positif.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Kesan, Aplikasi, Teknologi, Santri, Ibadah ;

### **ABSTRACT**

*Technological progress that synergizes with education can simplify and improve the quality of teaching and learning because the use of technology can expand access to education and the quality of teaching materials. Utilization of technology has many good effects on improving the quality of learning, on the one hand, technology also has a negative impact if not used wisely. One of the impacts of the development of information technology in education is the emergence of interactive learning applications that help in the learning process and absorb knowledge. IMPRESSION or abbreviated sovereignty of students is one of the applications of Islamic religious learning media for students in particular and the Muslim community in general. IMPRESSION is an Islamic application that can sustain the worship of students and Muslims in one place.*

*Methods Community service activities for the introduction of impression applications are carried out by the method of presentation and discussion. The resource person explains the steps for using and utilizing the application, then ends with a discussion session with the activity participants.*

*With the KESAN application, users can learn the religion of Islam through a fairly comprehensive application features such as the newspapers, hadiths, yellow books, blessings, daily prayers, as well as Hajj and Umrah. The KESAN application is also interactive towards the user, which is always reminding the obligatory worship and sunnah according to time. It is expected that sufficient Islamic religious education can increase the faith of the students and have a good character according to Islam in the community. This PKM activity aims to introduce interactive learning applications that are expected to help teachers, santri, and Assa'adah pesantren residents in learning Islam as a companion and supplementary to daily learning in the pesantren environment. The results of the training have shown positive results.*

**Keywords:** Learning, Impressions, Applications, Technology, Santri, Worship;

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Tujuan pendidikan tidak hanya membuat manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tapi juga membuat manusia lebih bermoral dan berakhlak, dan memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk orang banyak. Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya.

Pemerintah Indonesia memiliki undang-undang khusus yang mengatur sistem pendidikan nasional yaitu di dalam UU no. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan, “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dari dua undang-undang tentang pendidikan tersebut dapat dilihat pemerintah Indonesia memiliki perhatian khusus terhadap dunia pendidikan dan mencerdaskan bangsa.

Ketika sarana dan prasarana kurang memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, disebabkan keterbatasan fasilitas pesantren dan pembelajaran kurang memadai.

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah terbatasnya fasilitas yang memadai, termasuk buku sebagai sumber bacaan untuk mendapatkan ilmu.

Permasalahan pendidikan di Indonesia begitu beragam dan kompleks, antara lain:

1. Mahalnya biaya pendidikan

Pendidikan di Indonesia menjadi tidak terjangkau bagi mereka yang hidup di garis kemiskinan. Sebagian besar masyarakat ekonomi ke bawah mengalami putus sekolah karena tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah. Selain itu biaya hidup yang tinggi membuat masyarakat ekonomi bawah terpaksa memilih untuk melakukan pekerjaan yang mengandalkan tenaga mereka.

2. Fasilitas Pendidikan yang kurang memadai

Fasilitas pendidikan yang kurang memadai mulai dari sarana prasarana terutama di pelosok desa dimana sekolah yang hampir rubuh, sekolah yang tidak bisa menampung banyak murid, sekolah yang kekurangan tenaga pengajar, sekolah yang kekurangan fasilitas meja, kursi, buku, dan media belajar lainnya.

3. Rendahnya pemerataan pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di kota sangat jauh berbeda dengan di pedesaan, terlebih desa terpencil. Terlebih Indonesia adalah Negara besar dengan ribuan pulau yang selalu berpusat di pulau Jawa. Selain dari sarana yang mendukung, juga bisa dilihat dari jumlah dan fasilitas tenaga pengajar. Hal tersebut mengakibatkan timbangnya pemerataan pendidikan di Indonesia.

Ada banyak manfaat pemakaian teknologi dalam dunia pendidikan, pertama teknologi sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain yang didapat dari buku dan media cetak lainnya yang terbatas. Dengan perkembangan teknologi, sumber ilmu yang dulunya didapat dari guru dan buku perlahan sebagian mulai beralih ke perangkat lunak sehingga bisa dibawa kemana pun dan bisa belajar kapan pun. Perkembangan teknologi dari perangkat lunak membuat buku dengan beberapa sisi keterbatasannya ke aplikasi yang lebih *paperless*, lebih efektif, efisien, serta minim pemakaian kertas. Dengan teknologi, media pembelajaran bisa dibuat lebih interaktif dan menarik bagi para penggunanya.

Dengan pemanfaatan teknologi pada dunia pendidikan, pemerataan pendidikan bisa lebih cepat dicapai. Indonesia yang merupakan negara luas dengan ribuan pulau menjadi salah satu penyebab lamanya pemerataan pendidikan. Tapi dengan pemanfaat teknologi, dapat menyamakan ritme pendidikan di setiap sekolah dari seluruh pelosok negri. Sesuai dengan revolusi Industri 4.0, yaitu revolusi yang berdasar dunia *cyber* dan teknologi digital. Kondisi ini juga menuntut setiap siswa mempunyai kemampuan pembelajar secara otodidak dan kemampuan beradaptasi.

Kemajuan teknologi yang bersinergi dengan pendidikan dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas belajar mengajar karena penggunaan teknologi dapat memperluas akses pendidikan dan mutu bahan ajar. Pemanfaatan teknologi memberikan banyak dampak yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, di satu sisi teknologi juga berdampak negatif jika tidak digunakan secara bijak.

Dari uraian permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia diatas, terutama kurangnya fasilitas pendidikan dan pemerataannya yaitu buku dan media cetak lainnya, salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi Informasi dengan aplikasi yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi Informasi dengan aplikasi yang bisa menggantikan dan melengkapi fungsi buku sebagai tambahan sarana pendidikan.

Salah satu dampak perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan adalah munculnya aplikasi pembelajaran interaktif yang membantu dalam proses belajar dan menyerap ilmu. KESAN atau disingkat ke daulatan santri merupakan salah satu aplikasi media pembelajaran agama islam bagi santri khususnya dan bagi masyarakat muslim pada umumnya. KESAN merupakan aplikasi islami yang dapat menopang ibadah santri dan umat muslim dalam satu wadah. Dengan aplikasi KESAN para pengguna bisa belajar agama islam melalui fitur fitur aplikasi yang cukup lengkap seperti Alquran, hadist, kitab kuning, shalawat, doa harian,serta haji dan umrah. Aplikasi KESAN juga

bersifat interaktif terhadap pengguna yaitu senantiasa mengingatkan ibadah wajib dan sunnah sesuai waktunya.

Pesantren As Saáadah Puri Serpong merupakan pesantren yang berlokasi di kecamatan Serpong kota Tangerang Selatan, berada di antara daerah berkembang lainnya seperti kota mandiri BSD, Alam Sutera, dan Gading Serpong.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan dan pengenalan Aplikasi Kesan dengan beberapa langkah seperti berikut ini:

### **1. Observasi dan Survei**

Dalam tahap ini kelompok PKM bertugas untuk melakukan survei dan observasi lapangan yaitu ke pesantren Assa'adah guna menentukan objek yang akan di lakukan pembelajaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam melakukan survei dan observasi ini juga tim melakukan komunikasi dengan para guru dan meminta izin dengan pihak yang berwenang dengan maksud agar di perbolehkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatannya adalah sosialisasi kepada para guru di pesantren Assa'adah terkait dengan pemanfaatan teknologi aplikasi Kesan dengan di manfaat dari kegiatan PKM ini untuk para santri di pesantren Assa'adah.

### **2. Pengumpulan Materi**

Setelah melakukan survei dan observasi, tahap selanjutnya adalah kelompok PKM berdiskusi dan melakukan pengumpulan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada para santri di pesantren Assa'adah. Materi yang akan di berikan dalam kegiatan ini akan di dibuat dengan bahasa dan alur proses yang sangat mudah di pahami oleh para santri, agar para santri yang mengikuti kegiatan ini dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan, sehingga di harapkan setelah kegiatan ini berlangsung, para santri dapat langsung mempraktekan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kendala.

### **3. Modeling**

Dalam tahap ini merupakan bagian dari tahapan pengumpulan data. Namun inti dari tahap modeling ini adalah materi yang di gunakan adalah studi kasus dalam menggunakan aplikasi Kesan. Proses yang dilakukan dari mulai melakukan instalasi atau pemasangan aplikasi Kesan di Smartphone peserta kegiatan, kemudian melakukan registrasi atau pendaftaran bagi pegguan baru di aplikasi ini dan juga di jelaskan tools – tools yang ada di dalam aplikasi ini, kemudian para pengguna bisa belajar agama islam melalui fitur fitur aplikasi yang cukup lengkap seperti Alquran, hadist,

kitab kuning, shalawat, doa harian,serta haji dan umrah.. Di tahap ini di harapkan peserta kegiatan dapat senantiasa mengingatkan ibadah wajib dan sunnah sesuai waktunya.

#### 4. Diskusi dan Konsultasi

Pada tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian kepada para santri ini, dimana pada tahap ini kelompok PKM melakukan diskusi dan konsultasi langsung kepada para santri di pesantren Assa'adah, di tahap ini di berikan semua materi yang telah di persiapan dan dijelaskan para pengguna bisa belajar agama islam melalui fitur fitur aplikasi yang cukup lengkap seperti Alquran, hadist, kitab kuning, shalawat, doa harian,serta haji dan umrah. Materi di berikan secara jelas dan lengkap kepada seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan ini, dalam kegiatan ini diberikan juga kesempatan kepada peserta kegiatan untuk mengajukan pertanyaan terkait tema kegiatan ini.

#### 5. Monitoring

Dalam tahap ini dilakukan monitoring atau pemantauan langung kepada peserta kegiatan dalam menggunakan aplikasi Kesan. Peserta kegiatan melakukan praktek langsung menggunakan aplikasi Kesan dalam penggunaan fitur aplikasi Kesan. Jika peserta mengalami kendala selama melakukan praktek ini, akan langsung di berikan pengarahan dari narasumber PKM sehingga permasalahan yang di alami peserta akan langsung terselesaikan, dan di jelaskan pula sebab kendala tersebut terjadi.

#### 6. Evaluasi

Dalam tahap ini narasumber melakukan evaluasi dari hasil kegiatan sosialisasi penggunaan teknologi Pembelajaran menggunakan aplikasi Kesan yang telah dilakukan. Dalam tahap evaluasi ini juga narasumber memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan yang ingin berkonsultasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan aplikasi Kesan.

### **HASIL**

Beberapa poin dasar materi, praktek, dan diskusi yang dilaksanakan adalah:

1. Pengenalan aplikasi Kesan
2. Bagaimana cara menginstal aplikasi Kesan pada perangkat smartphone
3. Pengenalan menu-menu dasar pada aplikasi Kesan
4. Bagaimana membuat akun pada aplikasi Kesan
5. Bagaimana langkah-langkah melakukan pengaturan pengingat ibadah dengan aplikasi kesan.

Dari hasil presentasi dan diskusi materi tentang aplikasi Kesan diatas, diharapkan mitra dapat memahami penggunaan aplikasi KESAN secara menyeluruh sehingga dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran di pesantren assa'adah.

Hasil pelatihan ini mitra bisa belajar agama islam melalui fitur fitur aplikasi yang cukup lengkap seperti Alquran, hadist, kitab kuning, shalawat, doa harian,serta haji dan umrah menggunakan aplikasi kesan dalam ke hidupan sehari-hari untuk senantiasa mengingatkan ibadah wajib dan sunnah sesuai waktunya. Aplikasi pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi Kesan oleh para santri pesantren assa'adah.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan pembelajaran dengan aplikasi Kesan pada santri di pesantren Assa'adah Puri Serpong berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yang didahului dengan survey tempat pelaksanaan serta sasaran peserta pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah presentasi dan praktek penggunaan aplikasi kesan oleh peserta yang dibimbing oleh dosen pelaksana.

Para peserta tampak antusias melaksanakan praktek kegiatan pelatihan meskipun baru mengenal aplikasi pembelajaran Kesan. Sesi tanya jawab dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu ketika peserta melaksanakan pelatihan aplikasi Kesan dan setelah sesi kegiatan praktek kegiatan pelatihan berakhir.

Diharapkan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat mendorong peserta untuk mengingatkan pelaksanaan beberibadah melalui aplikasi Kesan.

Poin standar keberhasilan yang pertama penguasaan materi oleh peserta. Dari hasil diskusi dan tanya jawab dengan baik oleh peserta maka dapat disimpulkan secara umum tujuan tersebut tercapai.

Poin standar keberhasilan yang kedua adalah adalah pemahaman dan praktek materi yang dilaksanakan oleh peserta. Ada beberapa praktek materi yang tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu, tapi dari hasil penggunaan aplikasi Kesan dapat disimpulkan bahwa peserta dapat mempraktekan materi yang sudah disampaikan dengan baik.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dari penentuan tema yang akan dibawakan untuk kegiatan pengabdian ini. Penentuan tema atas kendala yang dihadapi para santri dalam penggunaan aplikasi Kesan. Untuk itu perlu diadakan pelatihan aplikasi Kesan guna membantu mereka dalam menyelesaikan segala persoalan peribadahan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 10 maret 2019. Sebelum tim pengabdian berangkat kelokasi, kami memastikan kembali ketersediaan tempat dan waktu yang

diberikan dengan cara menghubungi pihak pesantren, ini dilakukan agar kegiatan yang akan dengan baik dan lancar dan aman.

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Berdiskusi**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Keakuratan dan keaslian gagasan					
2	Kemampuan berargumentasi					
3	Keruntutan penyampaian gagasan					
4	Pemahaman					
5	Ketepatan kata					
6	Ketepatan kalimat					
7	Ketepatan stile penuturan					
8	Kelancaran					
	Jumlah Skor :	1	16	21	16	20



**Gambar 1. Pembukaan dari Guru Assa'adah**



**Gambar 2. Penyampaian materi**



**Gambar 3. Foto Bersama Guru dan Santri Pesantren Assa'adah**

## **SIMPULAN**

1. Aplikasi ini bisa jadi salah satu sumber referensi tambahan selain buku
2. Pengenalan Aplikasi KESAN dalam Pembelajaran Agama Islam berjalan dengan baik sesuai dengan susunan kegiatan yang sudah direncanakan.
3. Hasil pelaksanaan pelatihan memperlihatkan hasil yang positif dan memberi tambahan referensi bagi para guru dan santri tentang aplikasi yang dapat digunakan sebagai pembelajaran agama Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Adapun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.
2. Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Ketua Yayasan Pesantren Pondok Pesantren Assa'adah yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat berbagi ilmu.
4. Mahasiswa program studi Teknik Informatika yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.
5. Seluruh Pengurus Yayasan Pesantren Pondok Pesantren Assa'adah yang telah berperan aktif sebagai peserta pelatihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, K. (2014). *Pengenalan Komputer Pada Bidang Sistem Informasi*.  
Noegroho, A. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.  
Sutiman. (2003). *Aplikasi Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: efisiensi.